

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh proses *merger* terhadap *Operating Synergy*, *Financial Synergy* dan Kinerja Keuangan serta *Return Saham*. Variabel-variabel yang digunakan adalah *Sales growth*, *Debt to equity ratio*, *Return On Equity* dan *Return Saham* PT Smartfren Telecom Tbk periode Kuartal 1 tahun 2007 sampai dengan Kuartal 2 tahun 2013. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen perusahaan, akademisi, investor, dan bagi perkembangan teori keuangan. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria: (1) perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha Telekomunikasi; (2) Perusahaan Telekomunikasi yang melakukan *merger* pada tahun 2010. Data diperoleh dari laporan keuangan triwulan perusahaan dan publikasi Indonesian *Capital Market Directory*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov test* dan uji *paired t-test* dengan signifikansi sebesar 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses *merger* tidak berpengaruh terhadap semua variabel, dengan signifikansi semua variabel di atas 0,05 yaitu *Sales Growth* dengan nilai signifikansi $0,203 > 0,05$, signifikansi *Debt to Equity Ratio* $0,075 > 0,05$, signifikansi *Return On Equity* $0,101 > 0,05$, dan signifikansi *Return Saham* $0,9380,001 > 0,05$.

Kata Kunci: *Merger, Sales growth, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return Saham.*